

## PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PEMERINTAH DENGAN PERJANJIAN KERJA (PPPK) DI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA PRABUMULIH

Mario Septiano<sup>1</sup>, Romsa Endrekson<sup>2</sup>, Sebri Hesinto<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen, Universitas Prabumulih, Sumatera Selatan

E-mail: [\\*marioseptiano0831@gmail.com](mailto:marioseptiano0831@gmail.com)<sup>1</sup>, [romsaendrekson@gmail.com](mailto:romsaendrekson@gmail.com)<sup>2</sup>, [sebris2018@gmail.com](mailto:sebris2018@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pemerintah perjanjian kerja (PPPK) di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Prabumulih. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya disiplin kerja sebagai factor penentu dalam meningkatkan kinerjadan pencapaian target organisasi. Pnrlitisi ini menggunsksn pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 36 responden yang ditentukan melalui Teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai secara parsial ( $t_{hitung} = 6,863 > t_{table} 1,690$  dan signifikan  $< 0,05$ . Nilai Adjusted R Square sebesar 0,581 menunjukan bahwa 58,1% disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja, sedangkan 41,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

### Kata Kunci

**Disiplin Kerja, Produktivitas Kerja, Pegawai, Dinas Kominfo**

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of work discipline on the work productivity of Government Contract Employees (PPPK) at the Department of Communication and Informatics of Prabumulih City. The background of this research is based on the importance of work discipline as a determining factor in improving performance and achieving organizational goals. The study employs a quantitative approach with a sample size of 36 respondents, determined through a saturated sampling technique. Data collection was conducted using questionnaires and analyzed through simple linear regression with the assistance of SPSS. The results indicate that work discipline has a positive and significant effect on employee productivity partially ( $t\text{-count} = 6.863 > t\text{-table} = 1.690$  and significance  $< 0.05$ ). The Adjusted R Square value of 0.581 shows that 58.1% of work productivity is influenced by work discipline, while the remaining 41.9% is affected by other factors outside this study.*

### Keywords

**Work Discipline, Work Productivity, Employees, Communication and Information Service**

## 1. PENDAHULUAN

Disiplin kerja merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung kelancaran operasional organisasi, khususnya pada instansi pemerintah yang memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelayanan publik. Disiplin ASN, termasuk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), tercermin dari kepatuhan terhadap peraturan, ketepatan waktu, tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan, serta kesediaan menerima konsekuensi atas pelanggaran. Penerapan disiplin yang baik dapat menciptakan ketertiban, meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas, dan mendukung tercapainya tujuan organisasi. Sebaliknya, rendahnya disiplin dapat menghambat penyelesaian pekerjaan dan menurunkan produktivitas pegawai.

Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Prabumulih, masih ditemukan permasalahan kedisiplinan pegawai PPPK, seperti keterlambatan hadir dan ketidaktepatan dalam menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang telah ditetapkan. Kondisi tersebut menunjukkan

bahwa disiplin kerja menjadi aspek yang perlu diperhatikan karena berkaitan dengan produktivitas pegawai, yang dapat dilihat dari kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, serta pengetahuan terhadap pekerjaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Prabumulih.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan jenis penelitian asosiatif untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja (X) terhadap Produktivitas Kerja (Y) pegawai PPPK pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Prabumulih. Penelitian dilaksanakan di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Prabumulih pada 15 Desember 2025 sampai 30 Mei 2026. Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan data sekunder yang bersumber dari dokumen, buku, laporan penelitian, serta sumber relevan lainnya. Populasi penelitian adalah seluruh pegawai PPPK pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Prabumulih yang berjumlah 36 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden dan diperoleh sampel sebanyak 36 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima alternatif jawaban. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan SPSS, meliputi uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui pengaruh variabel Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja pegawai PPPK.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Analisis Data

|      | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| P101 | 39,2222                    | 14,749                         | ,671                             | ,906                             |
| P102 | 39,3056                    | 14,390                         | ,708                             | ,904                             |
| P103 | 39,6389                    | 14,466                         | ,544                             | ,916                             |
| P104 | 39,3889                    | 14,702                         | ,669                             | ,906                             |
| P105 | 39,2222                    | 14,521                         | ,651                             | ,907                             |
| P106 | 39,1389                    | 14,466                         | ,747                             | ,902                             |
| P107 | 39,2222                    | 13,892                         | ,817                             | ,897                             |
| P108 | 39,3611                    | 14,237                         | ,578                             | ,914                             |
| P109 | 39,2778                    | 13,978                         | ,809                             | ,898                             |
| P110 | 39,2222                    | 14,521                         | ,736                             | ,903                             |

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas Disiplin kerja (X)

|      | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| P101 | 38,9722                    | 16,142                         | ,854                             | ,938                             |
| P102 | 39,0278                    | 15,742                         | ,885                             | ,937                             |
| P103 | 39,0000                    | 15,943                         | ,925                             | ,935                             |
| P104 | 38,9722                    | 16,142                         | ,854                             | ,938                             |
| P105 | 39,0833                    | 16,079                         | ,835                             | ,939                             |
| P106 | 38,9444                    | 17,140                         | ,577                             | ,950                             |
| P107 | 38,9167                    | 16,250                         | ,716                             | ,944                             |
| P108 | 39,1667                    | 15,286                         | ,672                             | ,951                             |
| P109 | 39,0556                    | 16,397                         | ,837                             | ,939                             |
| P110 | 39,1111                    | 16,044                         | ,772                             | ,942                             |

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas Produktivitas Kerja (Y)

Uji validitas dilakukan untuk mengukur alat yang digunakan sesuai dengan keadaan lapangan (valid) atau tidaknya. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 maka indikator variabel penelitian dianggap valid. Nilai  $r_{tabel} = df(36-2) = 34$ , hasil  $r_{tabel}$  yang = 0,2785. Seluruh item pernyataan pada variabel Disiplin Kerja (X) dan Produktivitas Kerja (Y) memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,2785$ . Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

| No | Variabel                | Cronbach Alpha | Keterangan |
|----|-------------------------|----------------|------------|
| 1  | Disiplin kerja (X)      | 0,914          | Reliabel   |
| 2  | Produktivitas Kerja (Y) | 0.947          | Reliabel   |

**Tabel 3.** Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki tingkat konsistensi yang baik, sehingga kuesioner dinyatakan reliabel atau handal.

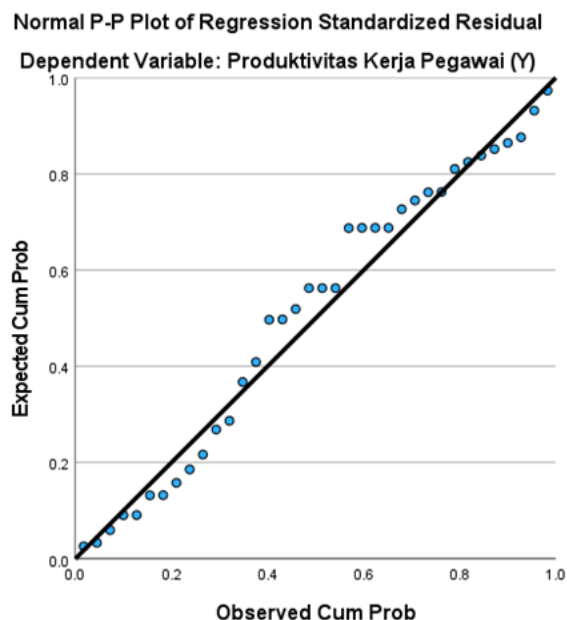
#### Tests of Normality

|                     | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |                   | Shapiro-Wilk |    |      |
|---------------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
|                     | Statistic                       | df | Sig.              | Statistic    | df | Sig. |
| Disiplin Kerja      | ,148                            | 36 | ,044              | ,959         | 36 | ,200 |
| Produktivitas Kerja | ,077                            | 36 | ,200 <sup>*</sup> | ,985         | 36 | ,897 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Tabel 4.** Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk



**Gambar 1.** Grafik Plot of Regression Standardized Residual

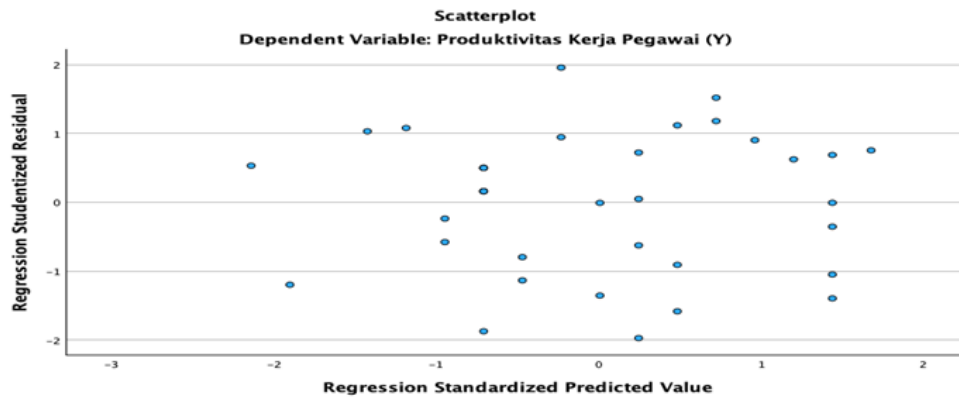
Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual dari model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui uji statistik Shapiro-Wilk dan dengan melihat grafik P-P Plot. Uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi Disiplin Kerja (X) sebesar 0,200 dan Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,897. Karena keduanya > 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil ini diperkuat oleh grafik Normal Probability Plot yang menunjukkan titik-titik menyebar di sekitar dan mengikuti garis diagonal.

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |      |      |
| 1     | (Constant)         | 1.382                       | 2.837      |                           | .487 | .629 |
|       | Disiplin Kerja (X) | .025                        | .066       | .065                      | .380 | .706 |

a. Dependent Variable: Abs\_Res

**Tabel 5.** Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser



**Gambar 2.** Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. uji heteroskedastisitas dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu uji Glejser dan analisis grafik scatterplot. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Nilai signifikansi uji Glejser sebesar 0,706 dan 0,487, yang keduanya  $> 0,05$ . Grafik scatterplot juga menunjukkan titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol serta tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1     | (Constant)                  | 6.223      | 5.237                     | 1.188 | .243  |
|       | Disiplin Kerja (X)          | .833       | .121                      | .762  | <.001 |

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Pegawai (Y)

**Tabel 6 .** Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur besarnya pengaruh satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 6,223 + 0,833X + e$ . Nilai konstanta sebesar 6,223 menunjukkan nilai Produktivitas Kerja ketika Disiplin Kerja bernilai 0. Koefisien regresi sebesar 0,833 bernilai positif, sehingga menunjukkan hubungan searah: semakin tinggi Disiplin Kerja, semakin tinggi Produktivitas Kerja.

### 3.2 Pengujian Hipotesis

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1     | (Constant)                  | 6.223      | 5.237                     | 1.188 | .243  |
|       | Disiplin Kerja (X)          | .833       | .121                      | .762  | <.001 |

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Pegawai (Y)

**Tabel 7.** Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependent. Dasar pengambilan keputusan menggunakan tingkat signifikan 0,05 (  $\alpha = 5\%$ ) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika terhitung  $> t$  tabel dan  $\text{sig} < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.
2. Jika terhitung  $< t$  tabel dan  $\text{sig} > 0.05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
3. Nilai t tabel  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan (  $df$  ) =  $n - 2 = 36 - 2 = 34$  adalah 1,690 (lihat di lampiran tabel t)

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 6,863 sedangkan t tabel sebesar 1,690 dengan tingkat signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ),

maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai PPPK di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Prabumulih.

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |         |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1                  | Regression | 778.575        | 2  | 389.287     | 532.968 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 27.025         | 37 | .730        |         |                   |
|                    | Total      | 805.600        | 39 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Gaya Kepemimpinan

**Tabel 8.** Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Diperoleh nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,581. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja memberikan kontribusi sebesar 58,1% terhadap produktivitas kerja pegawai PPPK di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Prabumulih. Dengan demikian, produktivitas kerja pegawai dapat dijelaskan oleh disiplin kerja sebesar 58,1% Sedangkan sisanya 41,9% dipengaruhi oleh motivasi kerja, kepuasan kerja, etika dan faktor-faktor yang lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .983 <sup>a</sup> | .966     | .965              | .85464                     |

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja (X2), Gaya Kepemimpinan (X1)

**Tabel 10.** Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang semakin mendekati 1 menunjukkan kemampuan penjelasan model yang semakin besar. Berdasarkan tabel 10, diperoleh nilai R Square sebesar 0,965. Hal ini menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan (X1) dan Disiplin Kerja (X2) secara simultan mampu menjelaskan variasi Kinerja Karyawan (Y) sebesar 96,5%, sedangkan 3,5% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

### 3.3 Interpretasi Hasil Uji Regresi Linear Sederhana, Uji T, dan Uji $R^2$

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana nilai konstanta sebesar 6,223 dan koefisien regresi disiplin kerja sebesar 0,833. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa disiplin kerja memiliki hubungan searah dengan produktivitas kerja. Artinya, semakin tinggi disiplin kerja pegawai maka semakin tinggi pula produktivitas kerja yang dihasilkan. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 6,863 sedangkan r tabel sebesar 1,690 dengan tingkat signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai PPPK di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Prabumulih. Berdasarkan hasil uji  $R^2$  Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja memberikan kontribusi sebesar 58,1% terhadap produktivitas kerja pegawai PPPK di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Prabumulih. Dengan demikian, produktivitas kerja pegawai dapat dijelaskan oleh disiplin kerja sebesar 58,1% Sedangkan sisanya 41,9% dipengaruhi oleh motivasi kerja, kepuasan kerja, etika dan faktor-faktor yang lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini, Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Prabumulih yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Disiplin kerja

berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Prabumulih, yang dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $6,863 > t$  tabel  $1,690$  dan signifikan  $< 0,05$ . Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Prabumulih dengan persentase sebesar  $58,1\%$  Sedangkan sisanya  $41,9\%$  dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Azizah (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Pegadaian Kanwil VIII Jakarta. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Antartika*, 2(3), 168-174.
- Pradika, S., Firayanti, Y., & Marhamah, M. (2022). Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif, Stres, dan Motivasi Terhadap Produktivitas Mahasiswa dalam Menyusun Tugas Akhir (Studi Kasus Mahasiswa UNU Kalbar Angkatan 2021). *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 2(9), 2272-2285.
- Andayani, M (2020) Analisis pengaruh kepuasan kerja, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Prima Indojaya Mandiri Lahat. *Jurnal manajemen dan bisnis*, 5 (1), 797-804.
- Ade Kurniawan Saputra (2022) pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai kantor camat Prabumulih timur Kota Prabumulih. Universitas Prabumulih.
- Andayani, M (2020) Analisis pengaruh kepuasan kerja, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Prima Indojaya Mandiri Lahat. *Jurnal manajemen dan bisnis*, 5 (1), 797-804.